

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### VI. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa arus kas bebas, *leverage* dan kebijakan dividen serta nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial, variabel arus kas bebas terhadap kebijakan dividen menghasilkan angka signifikansi sebesar  $0,325 > 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 0,992 yang berarti hipotesis  $H_{01}$  yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- b. Secara parsial, variabel *leverage* terhadap kebijakan dividen menghasilkan angka signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 2,399 yang berarti hipotesis  $H_{02}$  yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- c. Secara parsial, variabel arus kas bebas terhadap nilai perusahaan menghasilkan angka signifikansi sebesar  $0,055 > 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 1,956 yang berarti hipotesis  $H_{03}$  yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Secara parsial, variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan menghasilkan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 7,875 yang berarti hipotesis  $H_{04}$  yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan  $H_{a4}$

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- e. Secara parsial variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 4,361 yang berarti hipotesis  $H_{05}$  yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- f. Hasil pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) variabel arus kas bebas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebesar 0,038. Sedangkan pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen menghasilkan angka sebesar 0,094.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
- b. Diharapkan memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi nilai perusahaan.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.